

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan analisa asuhan keperawatan pemberian *head up* 30° terhadap peningkatan saturasi oksigen pada stroke hemoragik di Ruang GICU RSUD Al-Ihsan Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :Hasil pengkajian pada Ny. T didapatkan masalah yaitu pasien datang diantarkan oleh Satpam dengan keadaan tidak sadarkan diri, menurut keluarga pasien tidak sadarkan sebelumnya pasien terjatuh pingsan saat berangkat bekerja.

5.1.1 Analisis Masalah Keperawatan Berdasarkan Teori dan Konsep Terkait

A. Pengkajian Keperawatan

Berdasarkan analisa kasus pada Ny. T dengan diagnose medis Stroke Hemoragik ditemukan lima diagnose keperawatan antara lain gangguan perfusi serebral tidak efektif dibuktikan dengan hipertensi, Pola napas tidak efektif berhubungan dengan gangguan neurologis dibuktikan dengan pasien tampak sesak. Dari kelima diagnosa keperawatan diatas yang akan melakukan intervensi yaitu Resiko perfusi serebral tidak efektif.

B. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan analisa dan pembahasan mengenai masalah Ny. T diagnosa keperawatan gangguan perfusi serebral tidak efektif dengan intervensi *Head Up 30°* terhadap perubahan saturasi oksigen.

C. Intervensi Keperawatan

Intervensi Keperawatan pada Ny. T berdasarkan masalah keperawatan yaitu gangguan perfusi serebral. Intervensi keperawatan ini mengacu pada Nanda NOC dan NIC. Terdapat intervensi tambahan berdasarkan jurnal yaitu terapi non farmakologis dengan pemberian posisi head up 30 derajat.

D. Implementasi keperawatan

Pada Ny. T dengan pemberian head up 30° terhadap peningkatan saturasi oksigen pada stroke hemoragik di Ruang GICU RSUD Al-Ihsan Bandung didapatkan hasil adanya perubahan antara SPO2 dari 95% – 98%. Pasien dengan *Head Up 30°* akan meningkatkan aliran darah ke otak dan memaksimalkan oksigen ke jaringan serebral.

E. Evaluasi keperawatan

Pada Ny. T dengan pemberian head up 30° terhadap peningkatan saturasi oksigen pada stroke hemoragik di Ruang GICU RSUD Al-Ihsan Bandung didapatkan hasil bahwa keadaan umum

lemah, kesadaran Somnolen dengan GCS E1M4V2(7), pola napas cepat, TD 188/99 mmHg, N 66 x/mnt, denyut nadi kuat, SPO2 95%, MAP : 128 mmHg, RR : 24 x/ mnt, masalah pada Ny. T teratasi sehingga intervensi dilanjutkan dan dipindahkan ke ruang Rawat Inap.

5.1.2 Analisi Intervensi Berdasarkan Penelitian Terkait

Pada pasien stroke hemoragik yang mengalami gangguan perfusi cerebral tidak efektif untuk mengatasi manajemen peningkatan tekanan intrakranial dapat diberikan intervensi dengan memberikan posisi head up 30 derajat. Dari hasil analisis 5 jurnal secara keseluruhan menggunakan metode deskriptif, dapat disimpulkan bahwa intervensi tersebut efektif atau memiliki pengaruh dalam meningkatkan nilai saturasi oksigen.

5.1.3 Alternatif pemecahan masalah

Berdasarkan hasil evaluasi pada asuhan keperawatan mendapatkan hasil bahwa terjadinya peningkatan saturasi oksigen menjadi 98%, sehingga head up 30° efektif dilakukan pada pasien yang mengalami saturasi oksigen <98% dan pasien pada peningkatan tekanan intrakranial. Tindakan ini dapat dilakukan secara kombinasi dengan pemberian terapi oksigen. Secara teoritis posisi telentang dengan di sertai head up menunjukkan aliran balik darah dari bagian inferior menuju ke atrium kanan cukup baik karena resistensi pembuluh

darah dan tekanan atrium kanan tidak terlalu tinggi, sehingga volume darah yang masuk (venous return) ke atrium kanan cukup baik dan tekanan pengisian ventrikel kanan (preload) meningkat, yang dapat mengarah ke peningkatan stroke volume dan cardiac output. Pasien diposisikan head up 30 akan meningkatkan aliran darah diotak dan memaksimalkan oksigenasi jaringan serebral

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil analisis karya ilmiah akhir ners diharapkan dapat menambah serta membantu meningkatkan ilmu pengetahuan terutama dalam pelaksanaan pemberian posisi head up 30 derajat yang dapat dikembangkan dalam pemberian asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien dengan masalah gangguan perfusi serebral tidak efektif pada stroke hemoragik di rumah sakit secara komprehensif dan mengikuti perkembangan literature keperawatan yang terbaru serta mengacu pada penelitian selanjutnya sehingga menjadi pembanding.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Hasil analisi karya ilmiah akhir ners ini bagi tenaga Kesehatan baik perawat maupun profesi lain diharapkan dapat menjadi SOP baru yang dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam pelayanan terhadap pasien stroke yang mengalami masalah gangguan perfusi